

**PEMBERIAN NAFKAH MASA IDDAH DALAM PERKARA CERAI  
TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF**

**(Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



Oleh:

**FITRI NOVIFAH**

**NIM. 1908201030**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/ 2023 M**

**PEMBERIAN NAFKAH MASA IDDAH DALAM PERKARA CERAI  
TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF  
(Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



**Oleh:**

**FITRI NOVIFAH**

**NIM. 1908201030**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

**FITRI NOVIFAH**, NIM: 1908201030. “**PEMBERIAN NAFKAH MASA IDDAH PERKARA CERAI TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF (Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)**”.

*Nafkah diartikan sebagai biaya hidup, suatu pendapatan dan tabungan hidup sehari-hari. Sedangkan iddah adalah masa penantian atau masa tenggang seorang wanita setelah jatuhnya talak, dimana suami dapat memutuskan untuk kembali kepada istrinya jika istri masih pada waktu iddah (belum bisa menikah lagi). Jadi nafkah iddah yakni penghasilan suami yang harus diberikan kepada istri untuk memenuhinya kebutuhan pokok hingga selesai masa iddahnya. Akibat putusnya perkawinan sendiri terdapat pada undang-undang yang mengacu pada kewajiban suami terhadap mantan istrinya, baik berupa nafkah maupun tempat tinggal.*

*Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan. Sumber data yang digunakan data primer seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekunder, yang diperoleh dari buku-buku, Skripsi dan artikel yang berhubungan dengan tema. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis.*

*Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama, baik dalam islam maupun peraturan di Indonesia, keduanya sama-sama melindungi hak nafkah untuk wanita sekalipun dalam masa iddahnya, Kedua, sebagaimana Allah berfirman “Wahai Nabi! Apabila kamu menceraikan istri-istrimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) idahnya (yang wajar), dan hitunglah waktu iddah itu, serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu.” (QS. at-Thalaq: 1) sama halnya yang tertuang dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1974 pasal 41 (sub c) tentang perceraian yang menyatakan bahwa pengadilan dapat mewajibkan kepada bekas suami untuk memberikan biaya penghidupan dan atau menentukan suatu kewajiban bagi istri. Ketiga, Untuk mencapai terwujudnya keadilan dan setiap mantan isteri yang tidak mendapatkan nafkah iddah bisa mengajukan eksekusi ke Pengadilan Agama.*

**Kata Kunci:** *Nafkah, Iddah, Cerai Talak*

## ABSTRACT

**FITRI NOVIFAH. NIM: 1908201030. "PROVISION OF SERVICES FOR THE IDDAH PERIOD IN DIVORCE CASE ACCORDING TO FIKIH AND POSITIVE LAW (Study of husbands who disobey in giving iddah maintenance)".**

*Livelihood is defined as the cost of living, an income and daily living savings. While Iddah is a waiting period or grace period for a woman after divorce, where the husband can decide to return to his wife if the wife is still at the time of iddah (not yet able to remarry). So iddah maintenance is the husband's income that must be given to the wife to fulfill basic needs until the end of the iddah period. As a result of the dissolution of marriage itself there is a law that refers to the husband's obligations to his ex-wife, both in the form of a living and a place to live.*

*In this study, the authors will use a qualitative research approach, which is an approach that places more emphasis on the in-depth understanding of a problem rather than looking at the problem. The data sources used are primary data such as observations, interviews, documentation and secondary data, which are obtained from books, thesis and articles related to the theme. The collected data is then analyzed.*

*The results of this study are, first, both in Islam and regulations in Indonesia, both of them protect the right to subsistence for women even during their iddah period, Second, as Allah said "O Prophet! If you divorce your wives, then you should divorce them when they can (face) their (reasonable) beauty, and count the time of that beauty, and fear Allah your Lord." (QS. at-Thalaq: 1) the same as stated in Law no. 1 of 1974 article 41 (sub c) concerning divorce which states that the court may oblige the ex-husband to provide living expenses and or determine an obligation for the wife. Third, to achieve justice, ex-wives who do not earn iddah can apply for execution to the Religious Courts.*

*Keywords: Livelihood, Iddah, Divorce*

## خلاصة

فة ر نو فيفة نيم: 1908201030 توفير النفقة خلال فترة العدة في حالات الطلاق بالفقه والقانون الوضعي (دراسة الأزواج الذين عصوا حكم العدة)

يتم تعريف سبل العيش على أنها تكلفة المعيشة والدخل ومدخرات المعيشة اليومية. بينما العدة هي فترة انتظار أو فترة سماح للمرأة بعد الطلاق ، حيث يمكن للزوج أن يقرر العودة إلى زوجته إذا كانت الزوجة لا تزال في وقت العدة (غير قادرة على الزواج مرة أخرى). فالنفقة هي دخل الزوج الذي يجب دفعه للزوجة لسد حاجتها الأساسية حتى نهاية العدة. نتيجة لفسخ الزواج نفسه ، هناك قانون يشير إلى واجبات الزوج تجاه زوجته السابقة ، سواء في شكل مكان للعيش أو مكان للعيش.

في هذه الدراسة ، سيستخدم المؤلفون نهج البحث النوعي ، وهو نهج يركز بشكل أكبر على الفهم المتعمق لمشكلة ما بدلاً من النظر إلى المشكلة. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية مثل الملاحظات والمقابلات والتوثيق والبيانات الثانوية ، والتي تم الحصول عليها من الكتب والأطروحات والمقالات المتعلقة بالموضوع. ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها.

نتائج هذه الدراسة ، أولاً ، في كل من الإسلام والأنظمة في إندونيسيا ، وكلاهما يحمي حق الكفاف للمرأة حتى في فترة عدتها ، وثانياً ، كما قال الله "يا رسول الله! إذا طلقت زوجاتك فعليك أن تطلقهن إذا استطعت (مواجهة) جمالهن (المعقول) ، وحساب وقت ذلك الجمال ، واتق الله ربك " . (QS. at-Thalaq: 1) نفس ما ورد في القانون رقم. القانون رقم 1 لسنة 1974 ، المادة 41 (الفرعية ج) الخاصة بالطلاق والتي تنص على أنه يجوز للمحكمة إلزام الزوج السابق بتأمين نفقات المعيشة و / أو تحديد التزام على الزوجة. ثالثاً ، لتحقيق العدالة ، يمكن للزوجات السابقات اللاتي لا يعتدات التقدم بطلب للإعدام أمام المحاكم الدينية.

كلمات مفتاحية: سبل العيش ، العدة ، الطلاق

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI**  
**PEMBERIAN NÁFKAH MASA IDDAH DALAM PERKARA CERAI**  
**TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF**

(Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)  
Fakultas Syariah (FS)

Oleh:

**Fitri Novifah**

NIM 1908201030

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. H. Wasman, M.Ag**

**NIP. 195901071992011001**

**Asep Saepullah, MHI**

**NIP. 197209152000031001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**Asep Saepullah, MHI**

**NIP. 197209152000031001**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

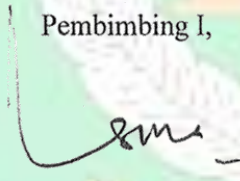
Setelah melakukan bimbingan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Fitri Novifah, NIM: 1908201030** dengan judul **“PEMBERIAN NAFKAH MASA IDDAH DALAM PERKARA CERAI TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF (Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)”** Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah (FS), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan, Atas pertimbangan dan kebijakan, kami haturkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

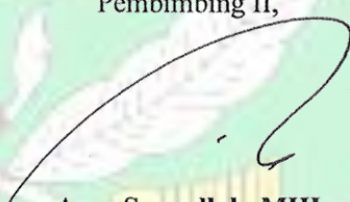
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. H. Wasman, M.Ag

NIP. 195901071992011001

  
Asep Saepullah, MHI

NIP. 197209152000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

  
Asep Saepullah, MHI

NIP. 197209152000031001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PEMBERIAN NAFKAH MASA IDDAH DALAM PERKARA CERAI TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF (Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)”, oleh Fitri Novifah, NIM: 1908201030, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 26 Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

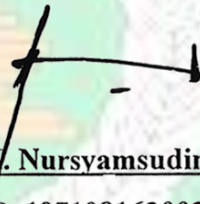
### Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,



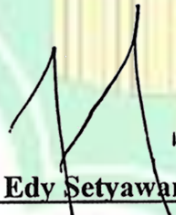
Asep Saepullah, MHI  
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,



H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 197108162003121002

Penguji I,



Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA  
NIP: 197704052005011003

Penguji II,



Dr. Ahmad Rofi'i, MA, LLM  
NIP: 197607252001121002



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Novifah

NIM : 1908201030

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 27 Maret 2001

Alamat : Jl. Nyimas Pakungwati Rt. 004 Rw. 002 Desa Tuk  
Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PEMBERIAN NAFKAH MASA IDDAH DALAM PERKARA CERAI TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF (Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 21 April 2023

Saya yang menyatakan,



**Fitri Novifah**

**NIM. 1908202030**

## KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan dengan segala perlindungan, pertolongan dan kesehatan yang diberikan sehingga dengan rahmat dan berkah-Nya dapat melaksanakan tugas pada akhirnya. tidak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga selalu menerima syafaatnya di akhirat.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda Suyono dan Ibunda Wugiyah, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Papah adalah sosok kepala keluarga yang mempunyai jiwa pemimpin yang harus bekerja keras untuk dapat menghidupi anak dan istrinya. Menjadi sosok tulang punggung keluarga tidaklah mudah, papah yang rela bersusah payah menahan teriknya matahari, bahkan sunyinya malam, menahan letih dalam mengais rezeki dan harus tetap terlihat tegar dihadapan anak-anaknya. Ibunda Wugiyah, sosok bidadari yang menjelma sebagai manusia, tiada pernah mengeluh dalam membimbing dan mengajari tentang hidup, bahkan selalu siap mendengarkan keluh kesah anak-anaknya, sehingga membuatku nyaman dekat dengannya.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kalian yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tidak mungkin dapat dibalas dengan secarik kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini merupakan langkah awal untuk membahagiakan Papah dan Mamah. Teruntuk kedua orang tua yang selalu memotivasi dalam menjalani hari-hariku, mendoakanku dan selalu menasihati agar menjadi yang lebih baik dan selalu berbagi kebaikan serta bermanfaat bagi orang lain. Terimakasih Pah, Mah.

رَبِّي اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

*“Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa kedua orang tua ku serta berbelaskasihilah kepada mereka seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil”.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti merupakan seorang wanita kelahiran Cirebon, pada tanggal 27 Maret 2001. Dengan penuh rasa kasih sayang peneliti dibesarkan dan diberi nama Fitri Novifah. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan yang berbahagia Bapak Suyono dan Ibu Wugiyah yang beralamat lengkap di Jl. Nyimas Pakungwati, Desa Tuk, RT. 004/RW. 002, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, 45153.

Adapun pendidikan yang pernah Peneliti tempuh adalah:

1. SDN 1 TUK tahun 2007 sampai 2013
2. SMPN 1 KEDAWUNG tahun 2013 sampai 2016.
3. MAN 2 KOTA CIREBON tahun 2016 sampai 2019.

Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Keluarga, peneliti bersyukur dapat menyelesaikan program sarjana pada tahun 2023 di akhir masa pendidikan. Peneliti kemudian menyusun skripsi yang berjudul **“PEMBERIAN NAFKAH MASA IDDAH DALAM PERKARA CERAI TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF (Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)”**, di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Wasman, M.Ag dan Bapak Asep Saepullah, MHI.

## MOTTO

*“Kehangatan yang hadir di dalam suatu keluarga akan menimbulkan arti yang sangat mendalam pada diri seorang anak”*

*(Fitri Novifah)*

---

*“Kerjakan urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya. Dan laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”*

*(HR. Ibnu Asakir)*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, sang pencipta langit, bumi, dan seisinya, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sang kekasih Allah yang karena syafaat dari beliau kita dapat terbebas dari zaman kejahiliyahan.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PEMBERIAN NAFKAH IDDAH DALAM PERKARA CERAI TALAK MENURUT FIKIH DAN HUKUM POSITIF (Studi atas suami yang ingkar dalam pemberian nafkah iddah)”** tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat peneliti tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, hingga sampai skripsi ini di selesaikan, peneliti sungguh telah mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada para pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Asep Saepullah, MHI, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga dan juga sebagai Dosen Pembimbing II skripsi. Atas dukungan, arahan, serta bantuan kepada peneliti, hingga akhirnya peneliti mampu menyelesaikan jenjang perkuliahan strata satu (S1) ini dengan baik.
4. H. Nursyamsudin, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.

5. Bapak Dr. H. Wasman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Rofi'i, MA, LLM, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan saran serta masukan kepada peneliti selama proses kegiatan akademik di jurusan hukum keluarga fakultas syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dan ikhlas dalam mengajarkan keilmuan selama penulis menempuh studi.
8. Bapak Ketua Pengadilan Agama Sumber, Drs. H. Ahmad Jaelani, M.H. yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Syarip Hidayat, M.H selaku Hakim dan Bapak Opi Suliaman. S.Ag selaku Panitera Muda Gugatan serta seluruh pegawai beserta staf Pengadilan Agama Sumber, yang telah membantu peneliti selama penelitian skripsi ini di Pengadilan Agama Sumber.
10. Keluarga tercinta Ayahanda Suyono dan Ibunda Wugiyah, aa Akhmad Sukron, mba Leni Deliyani, adik Dinda Lestari, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Tanpa jasa-jasa serta do'a, dukungan, motivasi, kasih sayang dan ridho mereka mungkin karya ini tidak akan pernah ada.
11. Kakak iparku teteh Rahayu Liestari dan abang Moh. Abdul Rosid serta keluarga besar yang juga berbaik hati telah memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa.
12. Fauzan Moebarok yang telah menemani peneliti dalam suka maupun duka, menjadi pendengar yang baik, memberikan semangat dan dukungan, serta doa terbaik.
13. Bapak Abdul Muis Lc, dan Bapak Hasan Sobirin S.H, M.H. yang telah yang berkenan membantu, memberikan doa dan ilmunya dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga besar Futuhat yang telah memberikan semangat dan doa.

15. Teman-teman seperjuangan Alisa Nurul Izza, Dea Sartika, Nusaibah, dan seluruh teman-teman jurusan Hukum Keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.
16. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih, serta do'a atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan, semoga Allah SWT membalas dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda dan melindungi mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak nanti. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan peneliti. Peneliti pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Cirebon, 21 Juni 2023

Peneliti,

**Fitri Novifah**

**Nim. 1908201030**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>TRANSLITERASI PEDOMAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	12
G. Metodologi Penelitian .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II NAFKAH MENURUT HUKUM ISLAM</b> .....	<b>19</b>
A. Pengertian Nafkah .....	19
B. Macam-Macam Nafkah.....	21
C. Ukuran Nafkah .....	29
D. Sebab-Sebab yang Mewajibkan Nafkah .....	32
E. Syarat Wajib Nafkah .....	36
<b>BAB III NAFKAH DALAM PENGATURAN HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA</b> .....	<b>41</b>
A. Pengertian.....	41
B. Dasar Hukum Nafkah.....	42
C. Kewajiban Nafkah.....	46
D. Pemberian Nafkah.....	49
E. Jenis Nafkah Pasca Perceraian .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
A. Ketentuan Nafkah Iddah Pada Perkara Cerai Talak.....	57
1. Menurut Fikih .....	57
2. Menurut Hukum Positif .....	61
B. Konsekuensi Bagi Suami yang Tidak Menjalani Putusan Nafkah Iddah .....	66
1. Menurut Fikih .....	66



2. Menurut Hukum Positif .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

**LAMPIRAN**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

### A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)

ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet (titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	‘-	Koma terbalik (diatas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	-‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
◌َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	Kataba
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُـِـلَا	Su'ila
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	حُسُنُ	Ḥasuna

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lebangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
يَا	<i>Fathah dan yaa</i>	Ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَاو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	قَوْلٌ	<i>Qaula</i>

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
...َا...ِ	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
...ِا...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
...ُا...ِ	<i>Ḍammah dan wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

## D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

### 1. Ta Marbūṭah Hidup

*Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah, dan Ḍammah transliterasinya adalah /h/.

## 2. *Ta Marbūṭah* Mati

*Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Tabel 0.5: Tabel Transliterasi *Ta Marbūṭah*

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
وْ.....	<i>Fathah, Kasrah, Damma</i> <i>h</i>	T	رَوْضَةُ الْآ طِفَالٍ	<i>Rauḍah al-af-atfāl</i> atau <i>rauḍatulatfāl</i>
ْ	<i>Sukun</i>	I	طَلْحَةَ	<i>Talḥah</i>
ال	<i>Alif dan lam</i>	U	الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	<i>Al-Madīna al-Munawarah</i> atau <i>al-Madinātul-Munawarrah</i>

## E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Tabel 0.5: Tabel Transliterasi *Syaddah (Tasydid)*

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	Rabbanā
نَعْمَ	Nu'ima

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas yaitu :

Tabel 0.6: Tabel Transliterasi Kata Sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Š	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ž	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contohnya :

الدَّهْرُ = Ad-Dahru

النَّمْلُ = An-Namlu

الشَّمْسُ = Asy-Syamsu

اللَّيْلُ = Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu :

Tabel 0.7: Tabel Transliterasi Kata Sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, U, I	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contohnya:

الْقَمَرُ =Al-Qamaru

الْفَقْرُ =Al-Faqru

الْغَيْبُ =Al-Gaibu

الْأَعْيُنُ =Al-'Ainu

3. Lafaz al-Jalālah (الله)

Jika sebelum lafaz *al-Jalālah* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasikan tanpa huruf *hamzah*. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafaz *al-Jalālah*, maka ditransliterasikan adalah /t/.

Tabel 0.8: Tabel Transliterasi Kata Sandang yang diikuti huruf  
Lafaz al-Jalālah (الله)

Contoh	Ditulis
بِالله	<i>Billāh</i>
دِينُ الله	<i>Dinullāh</i>

#### 4. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Tabel 0.9: Tabel Transliterasi Kata Sandang yang diikuti huruf  
Penulisan Kata

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhim al-Khalili</i> atau <i>Ibrāhīmūl-Khalili</i>
بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bissmillahi Majrahā wa mursahā</i>

#### 5. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tinggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.



Tabel 0.10: Tabel Transliterasi Kata Sandang yang diikuti huruf Penulisan Huruf Kapital

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alkḥamdu lillāhi rabbil-alamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Tabel 0.11: Tabel Transliterasi Kata Sandang yang diikuti huruf Penulisan Huruf Kapital

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

## 6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyawarah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.